

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dilapangan mengenai pandangan orang tua terhadap ruang bermain bagi anak usia dini pada lokasi yang terdampak bencana dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan cara menyediakan fasilitas ruang bermain untuk anak, orang tua dapat memberikan pengawasan, memberikan alasan, memberikan rasa aman dan nyaman hal tersebut menjadi salah satu faktor dalam mempengaruhi proses pemulihan trauma yang diakibatkan oleh terjadinya bencana alam tsunami Selat Sunda.
2. Berdasarkan dari pengalaman yang dialaminya, maka orang tua lebih memberikan pengawasan ekstra pada anak ketika memilih ruang bermain di lokasi yang terdampak bencana. Namun orang tua memiliki pemahaman mengenai kewajiban yang harus diberikan kepada anak dalam memberikan perlindungan ketika melakukan kegiatan bermain.
3. Ruang bermain untuk anak memiliki peran dalam proses pemulihan pascabencana. Dengan ketersediaan ruang bermain yang terbatas mengharuskan orang tua bertindak dalam memberikan fasilitas ruang bermain untuk anak. Orang tua juga dapat melakukan negosiasi dengan anak dalam memberikan dan menentukan ruang bermain yang dapat di gunakan oleh anak. Namun dengan hadirnya permainan tradisional yang dapat dimanfaatkan oleh anak menjadi alternatif dalam kegiatan bermain.
4. Terdapat beberapa upaya yang dilakukan orang tua dalam menyediakan ruang bermain untuk anaknya agar kegiatan bermain dapat dilakukan. Akan tetapi kontribusi dari kondisi lingkungan dan alat main yang dapat digunakan dapat memberikan pengaruh terhadap tersedianya ruang bermain. Sehingga dalam menyediakan ruang bermain orang tua perlu memahami karakteristik lingkungan yang menjadi tempat tinggal. Namun yang dibutuhkan oleh anak ialah tersedianya ruang bermain yang dapat memberikan keamanan, keselamatan dan kenyamanan serta orang tua menyepakati hal tersebut.

B. Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil temuan dilapangan maka peneliti dapat mengajukan rekomendasi pada penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Pada dasarnya dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan kepada instansi pemerintah, orang tua dan sekolah khususnya pada lembaga pendidikan anak usia dini agar bisa memberikan solusi dalam menyediakan ruang bermain yang tepat untuk anak, meskipun fakta yang hadir dilapangan anak-anak dapat membangun dan menemukan ruang bermain untuk dirinya sendiri.
2. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan pada rencana penyusunan dan pembuatan ruang bermain yang dapat digunakan sebagai sarana ruang publik.
3. Pada rencana pembuatan ruang publik ini, harus tetap memberikan perhatian dalam memahami kebutuhan yang diperlukan oleh anak dengan latar belakang keluarga yang berbeda namun dengan permasalahan yang sama.
4. Rencana pembuatan ruang publik yang maksimal diharapkan akan menjadi pilihan alternatif dalam memilih ruang bermain yang dapat digunakan anak dalam melakukan aktivitas bermain pada proses pemulihan bencana.
5. Sedangkan pada temuan penelitian yang terbatas pada pandangan orang tua terhadap ruang bermain untuk anak melalui wawancara, maka dari itu diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode pengambilan data yang lebih variatif agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih ekstensif dan luas mengenai ruang bermain untuk anak usia dini pada lokasi yang terdampak bencana.